

PEMASANGAN JARINGAN WIFI DAN SOSIALISASI PENGGUNAAN INTERNET SEHAT PADA KANTOR DESA CAU BELAYU, KABUPATEN TABANAN, PROVINSI BALI

Putu Indah Ciptayani
Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali,
Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung Bali
putuindah@pnb.ac.id

I Nyoman Eddy Indrayana
Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali,
Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung Bali
eddyindrayana@pnb.ac.id

RINGKASAN EKSEKUTIF

Internet sangat menunjang aktivitas masyarakat, baik yang berada di perkotaan maupun pedesaan. Pemerataan akses informasi di daerah pedesaan sangat diperlukan oleh perangkat desa dan masyarakat di sekitarnya. Begitu pula halnya dengan masyarakat di Desa Cau Belayu Tabanan. Penambahan akses informasi di Desa Cau Belayu terutama untuk perangkat desa dilakukan dengan pemasangan wifi di kantor desa dan balai desa. Penempatan wifi menjadi penting untuk mendapatkan *coverage area* yang maksimum. Setelah pemasangan wifi, dilakukan sosialisasi kepada perangkat desa dan masyarakat di sekitarnya mengenai penggunaan internet sehat. Dalam sosialisasi ini juga disampaikan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (Undang-Undang No. 11 tahun 2008). Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan perangkat desa dan masyarakat Desa Belayu pada umumnya, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang norma-norma dan dampak yang ditimbulkan dalam menggunakan internet, sehingga masyarakat lebih bijaksanan di dalam menggunakan teknologi internet ini.

Kata Kunci : Sosialisasi Internet Sehat, Pemasangan Wifi

A. PENDAHULUAN

Internet merupakan kebutuhan masyarakat modern saat ini. Internet telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik secara positif maupun negatif. Dari sisi positif, internet sangat membantu dalam akses informasi dan membuka wawasan masyarakat. Dalam hal pekerjaan pun, internet dapat sangat membantu. Namun demikian, internet bagaikan pisau bermata dua. Selain dampak positif juga ada dampak negatif yang mengancam masyarakat[1]. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan penggunaan internet yang sehat, dapat merugikan dan menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan dan kelangsungan generasi penerus bangsa. Internet saat ini telah merambah ke pelosok desa. Kurangnya edukasi akan penggunaan internet yang sehat menyebabkan tidak dapat dihindarinya dampak negatif dari internet. Untuk itu masyarakat khususnya di pedesaan

sangat memerlukan sosialisasi mengenai penggunaan internet secara sehat, sehingga mereka mampu mendapatkan manfaat positif dari penggunaan internet[2].

Desa Cau Belayu merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Tabanan, yang masyarakatnya sudah mulai mengenal internet dan menjadi pengguna internet. Sesuai dengan pemaparan di atas, agar masyarakat mendapatkan manfaat yang positif dari internet dan meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat diperlukan adanya sosialisasi mengenai penggunaan internet sehat.

Perangkat Desa Cau Belayu juga seringkali mengakses internet untuk kebutuhan dalam operasional dan mengakses informasi saat ini. Cukup tingginya kebutuhan akan internet di Kantor Desa Cau Belayu tidak diiringi dengan infrastruktur yang memadai untuk penyediaan jaringan internet bersama, sehingga tidak seluruh perangkat desa dapat mengakses internet secara bersama-sama untuk menunjang pelaksanaan tugasnya. Penyediaan akses internet yang memadai harus didukung oleh infrastruktur yang memadai.

Berdasarkan pemaparan kondisi di atas, maka Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Negeri Bali, mengadakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cau Belayu dengan melakukan pemasangan jaringan wifi pada kantor desa, agar seluruh staf dapat mengakses internet guna menunjang pelaksanaan tugasnya dan disertai dengan sosialisasi penggunaan internet sehat agar masyarakat mampu menggunakan internet dengan bijak. Dengan kegiatan pengabdian ini, diharapkan masyarakat Cau Belayu akan terbantu dalam bidang teknologi dan informasi.

B. SUMBER INSPIRASI

Seorang dosen memiliki kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma tersebut harus dilaksanakan. Melalui pengabdian, para dosen memiliki kesempatan untuk dapat mengaplikasikan ilmunya agar berguna bagi masyarakat umum. Para dosen Manajemen Informatika (MI) Politeknik Negeri Bali menyadari pentingnya ketersediaan internet saat ini, namun demikian banyaknya kasus-kasus penggunaan internet yang tidak benar dan mampu berdampak negatif membangkitkan rasa prihatin di kalangan dosen MI. Salah satu desa yang sudah mulai terambah internet adalah Desa Cau Belayu, di Kabupaten Tabanan. Penyediaan akses internet bersama bagi penduduk Cau Belayu dirasa sangat penting dan edukasi internet sehat juga menjadi keharusan, mengingat baru masuknya internet. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat mampu memanfaatkan internet secara bijak dan optimal.

C. METODE

1. Sosialisasi

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan sosialisasi yang dihadiri oleh tim pelaksana dan warga yang diwakili oleh pengurus desa. Sosialisasi dilakukan untuk menjalin hubungan yang baik antara pelaksana pengabdian dan penduduk Desa Cau Belayu. Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan pemaparan seluruh program yang akan dilaksanakan, peranan pelaksana dan mitra dalam kegiatan ini.

2. Pemasangan Jaringan wifi

Pemasangan jaringan wifi dilakukan agar masyarakat memperoleh kemudahan akses internet bersama. Pemasangan jaringan wifi akan dilakukan di dua lokasi yaitu bale desa dan juga kantor desa. Pemasangan wifi di bale desa ditujukan agar masyarakat sekitar mendapat kemudahan dalam akses internet, terutama para anak mudah di

kawasan Desa Cau Belayu. Dengan adanya akses internet bersama, mereka akan berkumpul dan mungkin akan ada ide-ide positif yang muncul. Pemasangan jaringan wifi di kantor desa Cau Belayu ditujukan untuk mempermudah perangkat desa dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk operasional desa. Perangkat wifi dipasang dengan menggunakan wifi router, modem, dan kartu seluler. Pemasangan dilakukan oleh tim yang terdiri dari 3 orang dosen, satu teknisi dan dibantu oleh dua orang mahasiswa. Setelah dilakukan pemasangan wifi, dilakukan pelatihan bagi pengurus untuk dapat mengoperasikan wifi dan mengisi ulang paket setiap bulan atau sesuai kebutuhan.

3. Pelatihan Internet Sehat

Disediakannya akses internet bersama tentu akan mempermudah warga desa dalam memperoleh layanan internet dan sudah semestinya dibarengi dengan sosialisasi dan pelatihan berinternet secara sehat dan bijak[3]. Hal ini diperlukan terutama bagi masyarakat yang baru melek internet guna menghindari terjadinya kasus-kasus yang tidak diinginkan, seperti: pelanggaran UU ITE[4], penyalahgunaan internet, dan dampak sosial internet. Pelatihan dipandu oleh seorang narasumber dan moderator. Adapun peserta pelatihan terdiri dari perangkat desa, anak muda, dan warga umum yang berjumlah 30 orang. Pelatihan diawali dengan pemaparan dari narasumber mengenai internet, manfaat internet, pemanfaatan internet secara positif, menggunakan media sosial secara bijaksana dan pemberian contoh-contoh kasus penggunaan internet yang negatif. Sesi berikutnya akan dilanjutkan dengan cara akses wifi yang telah dipasang dan melakukan pencarian data secara aman pada mesin pencarian. Pelatihan diakhiri dengan sesi tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Bahan-bahan yang diperlukan untuk pelatihan adalah laptop yang disediakan oleh pelaksana atau *smart phone* yang langsung dibawa oleh penduduk, LCD proyektor, ruangan, dan stop kontak disediakan oleh mitra.

D. KARYA UNGGULAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Tersedianya akses internet bersama bagi warga dan perangkat desa**
Dipasangannya wifi merupakan salah satu karya unggulan yaitu memberikan ketersediaan layanan internet bagi warga masyarakat Cau Belayu. Warga akan mampu mengakses internet dengan mudah dan gratis. Dengan demikian diharapkan warga mendapatkan informasi terkini dan mengenal teknologi dengan lebih baik daripada sebelumnya.
- 2. Masyarakat mampu menggunakan internet secara sehat dan bijak**
Edukasi mengenai penggunaan internet sangat penting dilakukan, terutama bagi masyarakat yang baru mengenal internet. Dengan diadakannya pelatihan, maka masyarakat akan mampu memanfaatkan internet secara optimal secara sehat dan bijaksana. Masyarakat akan mendapatkan keuntungan positif dari adanya internet.

E. ULASAN KARYA

1. Pemasangan Jaringan Wifi

Pemasangan jaringan wifi dilakukan di dua tempat oleh anggota tim jaringan yang berjumlah 3 orang dosen, 1 orang teknisi dan 2 orang mahasiswa. Pemasangan wifi

dimulai di kantor desa, tim melakukan aktivasi kartu perdana dan mengisi dengan paket internet seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Langkah berikutnya adalah melakukan *setting wifi router*, dan dilanjutkan dengan memasang kartu pada modem. Setelah *wifi router* dan modem selesai diatur, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyiapkan stop kontak bagi *wifi router*[5][6], dengan memasang kabel stop kontak dan menghubungkannya dengan sumber listrik terdekat dengan lokasi pemasangan *wifi router* nantinya. Adapun pembuatan kabel untuk sumber daya listrik ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 1. Aktivasi kartu perdana dan pengisian paket internet

Ketika semua pengaturan dan kabel sumber daya telah selesai dikerjakan, langkah berikutnya sebelum pemasangan yaitu pengujian alat wifi yang telah dipasang. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa alat sudah bisa dipakai atau tidak sebelum dipasang. Pengujian dilakukan dengan cara mengakses jaringan wifi dan memasukkan *username* dan *password* yang sesuai, seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Pembuatan kabel untuk sumber daya listrik bagi wifi router.

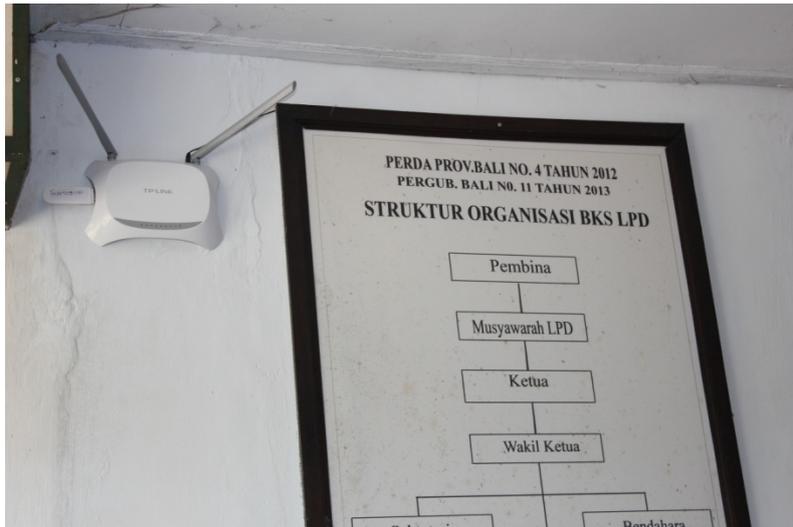


Gambar 3. Pengujian wifi router yang telah selesai diatur

Setelah *wifi router* dipastikan berhasil, langkah berikutnya adalah mencari posisi *signal wifi* cukup bagus dan mampu menjangkau sebagian besar pengguna. Setelah menemukan lokasi pemasangan, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengaturan pada lokasi pemasangan, agar nantinya *wifi router* bisa terpasang dengan baik dan tidak mudah jatuh. Adapun pemasangan *wifi router* ditunjukkan pada Gambar 4, sedangkan *wifi router* yang telah terpasang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 4. Pemasangan wifi router



Gambar 5. Wifi router yang telah berhasil dipasang

2. Pelatihan Internet Sehat

Kegiatan pelatihan internet sehat diawali dengan penyampaian singkat dari moderator mengenai pokok bahasan dan perkenalan narasumber. Pelatihan dibagi ke dalam tiga sesi yaitu: pemaparan oleh narasumber, pelatihan yang dipandu oleh narasumber, dan tanya-jawab yang dipandu oleh moderator. Adapun sesi pemaparan oleh narasumber, lebih banyak membahas mengenai penggunaan internet sehat dan bersosial media secara bijak. Penekanan materi lebih kepada slogan dari internet sehat yaitu “wise while online, think before post.” Selain itu, UU ITE juga menjadi bagian penting yang disampaikan bagi warga masyarakat. Dalam sesi pelatihan ini juga disampaikan mengenai cara memanfaatkan jaringan internet yang telah disediakan guna membantu kehidupan sehari-hari, misalnya mempromosikan hasil bumi atau komoditas lainnya. Sesi pemaparan oleh pemateri ditunjukkan pada Gambar 6a dan 6b.



Gambar 6a. Sesi pemaparan UU ITE



Gambar 6b. Sesi pemaparan internet sehat

Sesi kedua yaitu pelatihan dipandu oleh narasumber dan dibantu oleh dosen-dosen lainnya. Pada sesi ini digunakan laptop atau *smartphone* bagi warga yang telah memiliki *smartphone*. Sesi ini lebih banyak membahas mengenai bagaimana melakukan pencarian informasi secara aman. Sesi pelatihan penggunaan internet secara sehat ditunjukkan pada Gambar 7



Gambar 7. Sesi pelatihan penggunaan internet sehat

Sesi terakhir yaitu tanya jawab diperuntukkan bagi peserta pelatihan yang masih memiliki pertanyaan atau keingintahuan yang lebih mendalam mengenai materi yang sebelumnya disampaikan. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan narasumber akan langsung menjawab pertanyaan tersebut. Adapun sesi tanya jawab ditunjukkan pada Gambar 8a dan 8b.



Gambar 8a. Penyampaian pertanyaan dari peserta



Gambar 8b. Penyampaian jawaban oleh narasumber

3. Indikator Kinerja

No.	Aspek	Indikator Kinerja	
		Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
1.	Sarana akses internet bersama	Belum ada	Ada sebanyak dua, yaitu di balai desa dan kantor desa
2.	Pemahaman masyarakat terhadap internet	Pengguna internet sebagian besar anak muda dan tingkat pengetahuan internet positif dan UU ITE belum baik	Pengetahuan masyarakat akan internet positif dan UU ITE menjadi bertambah dan lebih baik

F. PENUTUP

Dari kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemasangan *wifi router* di Balai Desa dan Kantor Desa Cau Belayu Tabanan dapat meningkatkan pemerataan akses informasi melalui media internet. Baik perangkat desa maupun masyarakat desa dibantu dalam memperoleh informasi yang nantinya dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Penempatan *wifi router* harus mempertimbangkan *coverage area* supaya sinyal *wifi* dapat mencakup area yang maksimum.
2. Pelatihan internet sehat dengan menginformasikan Undang-Undang ITE dan internet positif sangat diperlukan, ditunjukkan masih banyaknya peserta yang bertanya dan belum memahami secara detail berinternet yang baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Acep Syaripudin, Ahmad Aminudin, Arief Taufik, Dewi W. Ningrum, Mukhlis Irfansah, Yan Aryanto, 2010, *Internet Sehat*, Creative Common.
- [2] Rini Agustina, 2016, *Internet Sehat dan Aman (INSAN)*
- [3] Dody Haris, 2009, *Netiket-Etika Dalam Berinternet*, www.ekstragratis.com
- [4] Presiden Republik Indonesia, 2008, *Undang Undang No 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*, Jakarta.
- [5] Adam Engst, Glenn Fleishman, 2004, *The Wireless Networking Starter Kit*, Peachpit Press, Barkeley.
- [6] TP-Link Technologies Ltd, 2012, *TP-Link User Guide TL-WR720N 150Mbps Wireless N Router*, Shenzhen, China.

H. UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan ini teima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada: Politeknik Negeri Bali (PNB) selaku pemberi dana kegiatan pengabdian, Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali, warga masyarakat Desa Cau Belayu yang menjadi mitra dalam program ini, dan semua pihak yang telah berkontribusi selama kegiatan ini.